

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Biografi Penulis

Ahmad Rifa'i Rif'an, 24 tahun. Menghabiskan masa remajanya di Pesantren Miftahul Qulub, Lamongan. Lulus SMA beliau mengambil S1 nya di Mechanical Engineering ITS Surabaya. Aktivitas beliau kini sebagai engineer, entrepreneur, writer, dan teacher.

Beliau telah menulis puluhan buku motivasi, bisnis dan religi. Karya-karya beliau ang *bestseller* dan paling mendapat sambutan antusias dari pembaca antara lain :

- a. Man Shabara Zafira (*Success In Life With Persistence*)
- b. Tuhan, maaf. Kami sedang sibuk
- c. Hidup sekali. Berarti, lalu mati
- d. From kuper to super
- e. Tombo ati : Menyingkap 5 rahasia kebahagiaan muslim, dan yang lainnya.

2. Profil Buku

Dalam penelitian ini, penulis mengambil media dakwah cetak berupa buku yang berjudul *The Perfect Muslimah* karya Ahmad Rifai Rif'an. Buku the perfect muslimah diterbitkan oleh percetakan PT Gramedia. Memiliki 269 halaman, terdiri dari 6 bagian judul UI dan 55 judul di dalam setiap cerita. Buku tersebut diawali dari kata-kata yang

Islami titik memasukkan potongan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari. Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT.

Buku ini menerangkan bahwa wa a fake muslimah adalah manusia biasa. Perfect muslimah bukanlah wanita yang turun dari langit lantas menyuguhkan sebuah kesempurnaan dalam akhlak, dalam paras, dalam ilmu, untuk membuat iri para perempuan lainnya. Perfect muslimah tetaplah Manusia Biasa yang lahir dari rahim ibunya, dibesarkan di lingkungan yang mungkin sama dengan kita, menempuh tahapan pendidikan formal yang mungkin sama dengan kita, hidup dan bertumbuh di komunitas yang mungkin juga sama dengan kita.

Tetapi ia belajar mengasah jiwa, rasa, dan Karsa. Iya terus melatih jiwanya agar peka pada kebaikan titik senantiasa meluhurkan pekertinya hingga menjadi karakter yang mendarah daging dan tak lagi mudah untuk berubah. Mengasah intelektualitasnya, bekerja keras untuk memandirikan hidupnya agar tak bergantung dengan siapapun. Ia melakukan banyak hal yang bisa membuat pengaruh baiknya meluas pada sekitarnya. Terus berjuang menjadikan hidupnya bermanfaat bagi sebanyak mungkin sesama. Ia mengasah jiwa sosialnya, sehingga kontribusinya diterima oleh sebanyak mungkin sesama. Jadi perfect muslimah adalah manusia biasa yang terus-menerus berjuang untuk menjadi Atau paling tidak mendekati sempurna.

Buku ini bukan mengisahkan perjalanan seorang wanita dengan kehebatan yang sempurna. Bukan pula menceritakan tentang wanita yang memiliki sikap serba perfect. Tetapi buku ini dimaksudkan untuk menggabungkan sikap-sikap positif yang ada dalam diri beberapa wanita yang menurut saya istimewa, lalu merangkainya menjadi buku yang menggambarkan berbagai sifat baik itu. Tujuannya agar ada diantara beberapa pembaca yang terinspirasi untuk meneladani sekaligus merekonstruksi keistimewaan yang dimiliki oleh para wanita yang dikisahkan dalam buku ini ke dalam dirinya.

Di akhir cover buku tertulis rangkaian kalimat kalimat indah dalam satu paragraf. The perfect muslimah titik Indah akhlaknya, Teduh parasnya, Brilian otaknya, mantap ilmu agamanya, luas pergaulannya, Dahsyat prestasinya, dan hebat kontribusinya. Auratnya terjaga, pergaulannya terjaga, perilakunya terjaga. Matanya berkilau oleh air mata Taqwa, bibirnya basah dengan untaian petuah, rambutnya tertutup oleh juluran jilbabnya. Bicaranya dakwah sama pendengarannya tilawah, gerakannya jihad fisabilillah. Hatinya penuh dzikir, otaknya penuh pikir, dipercantik oleh terjaganya lahir. The perfect muslimah titik kaulah bintang yang menghiasi langit yang pekat titik kau lah rembulan yang cahayanya Teduh tak memanaskan. Kaulah bidadari bumi yang kelak jadi bidadari yang tercantik di surga.

Wajar saja jika buku ini menjadi nasional best seller. Kalimatnya selalu menyentuh emosi yang paling dalam, menginspirasi, dan sangat

luar biasa titik buku *the perfect muslimah* karya Ahmad Rifai Rifan secara keseluruhan Terdapat 6 bagian yang didalamnya ada 55 judul titik oleh karena itu peneliti hanya mengambil beberapa bahasan saja yang didalamnya mengandung bentuk komunikasi dakwah dan lebih banyak atau kental akan pesan dakwahnya.

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Komunikasi Dakwah dalam Buku *The Perfect Muslimah*

Untuk dapat mengetahui bentuk komunikasi dakwah dalam buku *The Perfect Muslimah* ini maka peneliti mengkaji 2 kalimat pada halaman 125 dan 126, 2 paragraf pada halaman 110 dan 214, serta 2 judul dalam bagian awal dan bagian akhir pada halaman 3 dan 250. Dalam penyajian data, peneliti mengkategorikan materi dakwah dalam tulisan yang ada di buku. Yang terlihat dalam bentuk komunikasi dakwah sebagai berikut :

a. Hal : 125

Bentuk : Segi ruang lingkup

Judul : Sarjana kok cuma jadi ibu rumah tangga?

Narasi : Ketika banyak yang bertanya, "Apa nggak sayang kuliah setinggi itu. Tapi pada akhirnya hanya jadi ibu rumah tangga?"

Seorang muslimah sejati tak akan enggan untuk menjawab, "I'm a full time mom and wife at home, and I Love it."

b. Hal : 126

Bentuk : Segi ruang lingkup

Judul : Sarjana kok cuma jadi ibu rumah tangga?

Narasi : Bukan sekadar demi profesi, tapi menjadi Ibu yang menginspirasi. Tidak hanya mencetak prestasi, tapi juga mencetak hebatnya generasi.

c. Hal : 110

Bentuk : Penyampaian pesan

Judul : Perempuan perkasa

Narasi : Orang biasa tetapi melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, itu yang lebih kita butuhkan dibanding orang-orang yang kelihatannya besar tapi hanya mampu melakukan pekerjaan yang remeh. Kehidupan *The Perfect Muslimah* bukan untuk dikagumi, tapi untuk diteladani. Bukan untuk disanjung-sanjung, tapi untuk dihikmati. Bukan untuk dipuji puji, tapi untuk dijadikan pedoman menggapai kualitas pribadi yang makin berkembang dari waktu ke waktu.

d. Hal : 214

Bentuk : Aliran informasi

Judul : Teduh parasnya

Narasi : Ada paras yang saat dipandang menyenangkan, lama dilihat enggak bikin penat. Itulah paras yang senantiasa terbasuh oleh siraman wudhu. Bercahaya oleh khusyuknya ibadah, keningnya diperindah oleh nikmatnya sujud. Auratnya terjaga, pergaulannya terjaga, perilakunya terjaga. Matanya berkilau oleh

air mata takwa, bibirnya basah dengan untaian petuah, rambutnya tertutup oleh juluran jilbabnya. Bicaranya dakwah, pendengarannya tilawah, gerakannya jihad fii sabilillah. Hatinya penuh dzikir, otaknya penuh pikir, dipercantik oleh terjaganya lahir.

e. Hal : 3

Bentuk : Alur penyampaian pesan

Judul : Otak brilian setelah bertekad jadi Hafizah

Narasi : "Tanpa di ketahui maknanya pun, kalimat-kalimat alquran sudah memiliki fisiologis terhadap ketegangan organ tubuh secara langsung. Apalagi apabila disertai dengan mengetahui maknanya, tentu saja pengaruhnya semakin besar."

Ada seorang sahabat yang mulai SMA sudah tertarik untuk menjadi hafidzah, menjadi penghafal Alquran. Awalnya prestasi akademisnya biasa saja. Tapi setelah ia serius menghafalkan Al-Qur'an dari hari ke hari, bulan ke bulan, ternyata aktivitas itu bukannya malah membuat pelajaran di sekolahnya terganggu. Iya terang-terangan bercerita bahwa ketika ia serius bertekad menjadi hafidzah, ia sangat mudah menangkap materi baru yang dipelajarinya di sekolah. Ia pun akhirnya menjadi lulusan terbaik di sekolahnya.

Tak hanya itu, setelah lulus dari SMA dia diterima di perguruan tinggi negeri favorit. Kuliahnya gratis mulai biaya masuk, SPP, bahkan kehidupan sehari-hari semua ditanggung oleh

Departemen Agama yang memberikan beasiswa penuh baginya. Di kampus prestasinya terus melejit. Di organisasi ia merupakan aktivis yang kontribusinya sangat besar, ia menjadi da'iyah yang militan, dan hampir tiap semester ia meraih indeks prestasi yang istimewa.

Inilah salah satu rahasia kedahsyatan Al-Qur'an. Syaikh Ibrahim bin Ismail dalam karyanya Ta'lim Al-muta'alim (sebuah kitab yang mengupas tata krama menuntut ilmu) menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang bisa menyebabkan seseorang kuat ingatan dan hafalannya. Diantaranya menyedikitkan makan, membiasakan melaksanakan ibadah salat malam, dan membaca Al-Qur'an sambil melihat kepada mushaf. Tak ada lagi bacaan yang lebih mampu meningkatkan daya ingat dan memberikan ketenangan kepada ada seseorang selain membaca Al-Qur'an.

Saya juga pernah membaca kisah tentang dua orang aktivis dakwah yang memiliki 10 Putra, hebatnya semua putranya ternyata bisa menjadi di penghafal Alquran alias Hafiz. Hebatnya lagi ke semua putranya tersebut juga memiliki yang gemilang. Dari prestasi akademik, jabatan di ke organisasian, juara beragam kompetisi, serta selalu mendapatkan amanah yang baik didalam lingkungan tempat dia beraktifitas.

Sudah banyak cerita nyata yang mengabarkan bahwa seorang Hafidz (penghafal Al-Qur'an) memiliki inteligensia yang

lebih cerdas dibanding sebelumnya. Ada seorang saudara yang bercerita bahwa adiknya berhasil sempurnakan hafalan 30 juz hanya dalam waktu 1,5 tahun saja. Dulu sebelum ia menghafal Al-Qur'an, kemampuannya biasa-biasa saja. Tapi setelah ia mulai menghafalkan Al-Qur'an, kecepatan belajar, kemampuan bahasa, kecepatan menghafal, serta kemampuannya menganalisis segala sesuatunya berubah drastis. Berkembang sangat pesat.

Jika selama ini kita sudah terbuai dengan asumsi klasik yang menyatakan bahwa mendengarkan musik Mozart dapat meningkatkan intelegensia bayi yang ada dalam kandungan, rasanya kini saatnya kita kudu mengubahnya. Karena Dampak memperdengarkan Al-Qur'an ternyata jauh lebih hebat.

Terdapat fakta bahwa memperdengarkan Al-Qur'an kepada bayi akan meningkatkan tahap inteligensia bayi. Dr. Nurhayati dari Malaysia mengemukakan hasil kajian ini dalam sebuah seminar konseling dan psikoterapi Islam. Menurut penelitiannya, bayi yang berusia 48 jam yang kepadanya diperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dari tape recorder menunjukkan respons tersenyum dan menjadi lebih tenang.

Bagaimana ini bisa terjadi? Sebagaimana kita tahu bahwa setiap suara atau sumber bunyi mempunyai frekuensi dan panjang gelombang tertentu. Ternyata bacaan Al-Qur'an yang dibaca dengan tartil yang bagus dan sesuai dengan Tajwid

mempunyai frekuensi dan panjang gelombang yang mampu mempengaruhi otak secara positif dan mengembalikan keseimbangan dalam tubuh.

Bacaan Al-Qur'an mempunyai efek yang sangat baik bagi tubuh, seperti menenangkan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kemampuan konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan berbahasa.

Ada sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh seorang Maestro Dr. Ahmad Al-Qadhiy (United States of America). Penelitian yang unik menurut saya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respons tubuh manusia saat diperdengarkan ayat-ayat al-quran serta untuk mengetahui apakah respons ini berupa respons biologis, kejiwaan, atau malah keduanya. Penelitian ini menggunakan seperangkat peralatan elektronik ditambah dengan komputer untuk mengukur gejala-gejala perubahan fisiologis pada responden selama mereka mendengarkan bacaan Al-Qur'an.

Penelitian dan pengukuran ini dilakukan terhadap sejumlah kelompok manusia, antara lain muslimin yang bisa berbahasa Arab, muslimin yang tidak bisa berbahasa Arab, non Islam yang tidak berbahasa Arab. Pada semua kelompok responden tersebut dibacakan sepotong ayat Al-Qur'an dalam bahasa Arab, kemudian dibacakan terjemahnya dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini membuktikan bahwa Al-Qur'an ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saraf manusia. Yaitu 97% n&r cobaan berhasil menemukan an-nur bahan fisiologis yang ditunjukkan oleh penurunan tekanan pada saraf secara spontan.

Penelitian ini membuktikan bahwa Al-Qur'an ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saraf manusia. Pengaruh ini terlihat pada perubahan energi listrik pada otot-otot yang terdapat di organ tubuh. Perubahan itu terjadi pada kulit, peredaran darah, perubahan detak jantung, volume darah yang mengalir pada kulit, dan suhu badan. Semua perubahan ini menunjukkan bahwa ada perubahan pada organ-organ syaraf otak secara langsung yang sekaligus mempengaruhi organ tubuh lainnya.

Ketegangan ketegangan saraf akan mempengaruhi disfungsi pada organ tubuh. Pada kondisi ini Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemulihan kebugaran tubuh. Stamina tubuh yang baik akan menghalau berbagai penyakit atau bahkan mengobatinya.

Hasil penelitian ini semakin menegaskan kedahsyatan Al-Qur'an. Tanpa di ketahui maknanya pun, kalimat-kalimat Al-Qur'an sudah memiliki pengaruh fisiologis terhadap ketegangan

organ tubuh secara langsung. Apalagi apabila disertai dengan mengetahui maknanya, tentu saja pengaruhnya semakin besar.

f. Hal : 250

Bentuk : Alur penyampaian pesan

Judul : Bahkan bidadari cemburu padamu

Narasi : "Caramu membuat Bidadari cemburu adalah dengan mengabdikan sisa hidupmu sesuai dengan apa yang dituntunkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Hanya itu."

Dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anha, ia berkata, "Saya bertanya, 'Wahai Rasulullah, Manakah yang lebih utama, wanita dunia atukah bidadari yang bermata jeli?' Rasulullah menjawab, "wanita-wanita dunia lebih utama daripada bidadari-bidadari yang bermata jeli, seperti kelebihan apa yang tampak daripada apa yang tidak tampak."

Saya bertanya, "Karena apa wanita dunia lebih utama daripada mereka?" Beliau menjawab, " Karena shalat mereka, puasa dan ibadah mereka kepada Allah. Allah meletakkan cahaya di wajah mereka, tubuh mereka adalah kain sutra, kulitnya putih bersih, pakaiannya berwarna hijau, perhiasannya kekuning-kuningan, sanggulnya mutiara dan sisirnya terbuat dari emas. Mereka berkata, ' kami hidup abadi dan tidak mati, kami lemah lembut dan tidak jahat sama sekali, Kami selalu mendampingi dan tidak beranjak sama sekali, kami ridho dan tidak pernah bersungut-

sungut sama sekali. Berbahagia lah orang yang memiliki kami dan kami memilikinya."(H.R. Ath-Thabrani)

Masih adakah keraguan dalam jiwamu bahwa Islam sangat memuliakan hidup kaum wanita? Masihkah kau menganggap kaummu termaginalkan oleh aturan agama sementara ada begitu banyak keutamaan yang diberikan Allah kepadamu yang tak pernah bisa dinikmati oleh kaum Adam? Ya, kau begitu mudah meraih surga. Bahkan kau punya potensi lebih mulia ketimbang bidadari yang bermata jeli. Melalui berbagai macam cara Allah telah mengaruniakan keistimewaan terhadap kaum wanita. Melalui kehamilan wanita bisa melebur dosa. Saat menjadi Ibu Wanita dimuliakan sehingga kata-kata yang terucap kepada sang anak adalah doa. Melalui ibadah dan ketaatan pada sang suami wanita diberi keutamaan oleh Allah bisa masuk surga dari semua pintu.

Rasulullah saw., bersabda, " wanita, apabila ia salat lima waktu, puasa pada bulan Ramadan, memelihara kehormatannya, serta taat pada suaminya, maka ia bisa masuk surga dari pintu manapun yang ia inginkan." (H.R. Ahmad, Ibnu Hibban, Thabrani dan Anas bin Malik)

Saudariku, kau punya peluang menjadi manusia yang bahkan lebih hebat dan lebih mulia ketimbang Bidadari Surga. Bukan karena Indah paras dan Jelita wajahmu, tapi karena salat mu, puasamu, serta ibadah-ibadah Mu kepada Allah. Caramu

membuat Bidadari cemburu adalah dengan mengabdikan sisa hidupmu sesuai dengan apa yang dituntunkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Hanya itu.

2. Pesan Dakwah dalam Buku *The Perfect Muslimah*

Pesan Dakwah mencakup beberapa aspek. Diantaranya adalah Aqidah, Syari'ah, dan Akhlaq. Karena menyangkut komponen penting dari dakwah itu sendiri ketiga aspek ini menjadi poin yang dijadikan rujukan untuk pesan dakwah dalam Buku *The Perfect Muslimah* yang disajikan pada tabel berikut:

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Sarjana kok cuma jadi ibu rumah tangga?	Ketika banyak yang bertanya, "Apa nggak sayang kuliah setinggi itu. Tapi pada akhirnya hanya jadi ibu rumah tangga?" Seorang muslimah sejati tak akan enggan untuk menjawab, "I'm a full time mom and wife at home, and I Love it."	Akidah dan akhlak
2.	Sarjana kok cuma jadi ibu rumah tangga?	Bukan sekadar demi profesi, tapi menjadi Ibu yang menginspirasi. Tidak hanya mencetak prestasi, tapi juga mencetak hebatnya generasi.	Akhlak
3.	Perempuan perkasa	Orang biasa tetapi melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, itu yang lebih kita butuhkan dibanding orang-	Akhlak dan Syari'ah

		<p>orang yang kelihatannya besar tapi hanya mampu melakukan pekerjaan yang remeh. Kehidupan the perfect muslimah bukan untuk dikagumi, tapi untuk diteladani. Bukan untuk disanjung-sanjung, tapi untuk dihikmati. Bukan untuk dipuji puji, tapi untuk dijadikan pedoman menggapai kualitas pribadi yang makin berkembang dari waktu ke waktu.</p>	
4.	Teduh parasnya	<p>Ada paras yang saat dipandang menyenangkan, lama dilihat enggak bikin penat. Itulah paras yang senantiasa terbasuh oleh siraman wudhu. Bercahaya oleh khusyuknya ibadah, keningnya diperindah oleh nikmatnya sujud. Auratnya terjaga, pergaulannya terjaga, perilakunya terjaga. Matanya berkilau oleh air mata takwa, bibirnya basah dengan untaian petuah, rambutnya tertutup oleh juluran jilbabnya. Bicaranya dakwah, pendengarannya tilawah, gerakannya</p>	Akhlak dan Syari'ah

		<p>jihad fii sabilillah. Hatinya penuh dzikir, otaknya penuh pikir, dipercantik oleh terjaganya lahir.</p>	
5.	<p>Otak brilian setelah bertekad jadi Hafizah</p>	<p>"Tanpa di ketahui maknanya pun, kalimat-kalimat alquran sudah memiliki fisiologis terhadap ketegangan organ tubuh secara langsung. Apalagi apabila disertai dengan mengetahui maknanya, tentu saja pengaruhnya semakin besar."</p> <p>Ada seorang sahabat yang mulai SMA sudah tertarik untuk menjadi hafidzah, menjadi penghafal Alquran. Awalnya prestasi akademisnya biasa saja. Tapi setelah ia serius menghafalkan Al-Qur'an dari hari ke hari, bulan ke bulan, ternyata aktivitas itu bukannya malah membuat pelajaran di sekolahnya terganggu. Iya terang-terangan bercerita bahwa ketika ia serius bertekad menjadi hafidzah, ia sangat mudah menangkap materi baru yang dipelajarinya di sekolah. Ia pun akhirnya menjadi</p>	<p>Akidah (Iman kepada Kitab) dan Syari'ah</p>

		<p>lulusan terbaik di sekolahnya.</p> <p>Tak hanya itu, setelah lulus dari SMA dia diterima di perguruan tinggi negeri favorit. Kuliahnya gratis mulai biaya masuk, SPP, bahkan kehidupan sehari-hari semua ditanggung oleh Departemen Agama yang memberikan beasiswa penuh baginya. Di kampus prestasinya terus melejit. Di organisasi ia merupakan aktivis yang kontribusinya sangat besar, ia menjadi da'iyah yang militan, dan hampir tiap semester ia meraih indeks prestasi yang istimewa.</p> <p>Inilah salah satu rahasia kedahsyatan Al-Qur'an. Syaikh Ibrahim bin Ismail dalam karyanya Ta'lim Al-muta'alim (sebuah kitab yang mengupas tata krama menuntut ilmu) menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang bisa menyebabkan seseorang kuat ingatan dan hafalannya. Diantaranya menyedikitkan makan, membiasakan</p>	
--	--	--	--

		<p>melaksanakan ibadah salat malam, dan membaca Al-Qur'an sambil melihat kepada mushaf. Tak ada lagi bacaan yang lebih mampu meningkatkan daya ingat dan memberikan ketenangan kepada ada seseorang selain membaca Al-Qur'an.</p> <p>Saya juga pernah membaca kisah tentang dua orang aktivis dakwah yang memiliki 10 Putra, hebatnya semua putranya ternyata bisa menjadi di penghafal Alquran alias Hafiz. Hebatnya lagi ke semua putranya tersebut juga memiliki yang gemilang. Dari prestasi akademik, jabatan di ke organisasian, juara beragam kompetisi, serta selalu mendapatkan amanah yang baik didalam lingkungan tempat dia beraktifitas.</p> <p>Sudah banyak cerita nyata yang mengabarkan bahwa seorang Hafidz (penghafal Al-Qur'an) memiliki inteligensia yang lebih cerdas</p>	
--	--	--	--

		<p>dibanding sebelumnya. Ada seorang saudara yang bercerita bahwa adiknya berhasil sempurnakan hafalan 30 juz hanya dalam waktu 1,5 tahun saja. Dulu sebelum ia menghafal Al-Qur'an, kemampuannya biasa-biasa saja. Tapi setelah ia mulai menghafalkan Al-Qur'an, kecepatan belajar, kemampuan bahasa, kecepatan menghafal, serta kemampuannya menganalisis segala sesuatunya berubah drastis. Berkembang sangat pesat.</p> <p>Jika selama ini kita sudah terbuai dengan asumsi klasik yang menyatakan bahwa mendengarkan musik Mozart dapat meningkatkan intelegensia bayi yang ada dalam kandungan, rasanya kini saatnya kita kudu mengubahnya. Karena Dampak memperdengarkan Al-Qur'an ternyata jauh lebih hebat.</p> <p>Terdapat fakta bahwa memperdengarkan Al-Qur'an kepada</p>	
--	--	---	--

		<p>bayi akan meningkatkan tahap inteligensia bayi. Dr. Nurhayati dari Malaysia mengemukakan hasil kajian ini dalam sebuah seminar konseling dan psikoterapi Islam. Menurut penelitiannya, bayi yang berusia 48 jam yang kepadanya diperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dari tape recorder menunjukkan respons tersenyum dan menjadi lebih tenang.</p> <p>Bagaimana ini bisa terjadi? Sebagaimana kita tahu bahwa setiap suara atau sumber bunyi mempunyai frekuensi dan panjang gelombang tertentu. Ternyata bacaan Alquran yang dibaca dengan tartil yang bagus dan sesuai dengan Tajwid mempunyai frekuensi dan panjang gelombang yang mampu mempengaruhi otak secara positif dan mengembalikan keseimbangan dalam tubuh.</p> <p>Bacaan Al-Qur'an mempunyai efek</p>	
--	--	--	--

		<p>yang sangat baik bagi tubuh, seperti menenangkan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kemampuan konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan berbahasa.</p> <p>Ada sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh seorang Maestro Dr. Ahmad Al-Qadhiy (United States of America). Penelitian yang unik menurut saya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respons tubuh manusia saat diperdengarkan ayat-ayat al-quran serta untuk mengetahui apakah respons ini berupa respons biologis, kejiwaan, atau malah keduanya. Penelitian ini menggunakan seperangkat peralatan elektronik ditambah dengan komputer untuk mengukur gejala-gejala perubahan fisiologis pada responden selama mereka mendengarkan bacaan Al-Qur'an.</p>	
--	--	---	--

		<p>Penelitian dan pengukuran ini dilakukan terhadap sejumlah kelompok manusia, antara lain muslimin yang bisa berbahasa Arab, muslimin yang tidak bisa berbahasa Arab, non Islam yang tidak berbahasa Arab. Pada semua kelompok responden tersebut dibacakan sepotong ayat Al-Qur'an dalam bahasa Arab, kemudian dibacakan terjemahnya dalam bahasa Inggris.</p> <p>Penelitian ini membuktikan bahwa Al-Qur'an ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saraf manusia. Yaitu 97% n&r cobaan berhasil menemukan an-nur bahan fisiologis yang ditunjukkan oleh penurunan tekanan pada saraf secara spontan.</p> <p>Penelitian ini membuktikan bahwa Al-Qur'an ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saraf manusia. Pengaruh ini terlihat pada perubahan energi listrik pada otot-otot</p>	
--	--	--	--

		<p>yang terdapat di organ tubuh. Perubahan itu terjadi pada kulit, peredaran darah, perubahan detak jantung, volume darah yang mengalir pada kulit, dan suhu badan. Semua perubahan ini menunjukkan bahwa ada perubahan pada organ-organ syaraf otak secara langsung yang sekaligus mempengaruhi organ tubuh lainnya.</p> <p>Ketegangan ketegangan saraf akan mempengaruhi disfungsi pada organ tubuh. Pada kondisi ini Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemulihan kebugaran tubuh. Stamina tubuh yang baik akan menghalau berbagai penyakit atau bahkan mengobatinya.</p> <p>Hasil penelitian ini semakin menegaskan kedahsyatan Al-Qur'an. Tanpa di ketahui maknanya pun, kalimat-kalimat Al-Qur'an sudah memiliki pengaruh fisiologis terhadap ketegangan organ tubuh secara</p>	
--	--	---	--

		langsung. Apalagi apabila disertai dengan mengetahui maknanya, tentu saja pengaruhnya semakin besar.	
6.	Bahkan bidadari cemburu padamu	<p>Caramu membuat Bidadari cemburu adalah dengan mengabdikan sisa hidupmu sesuai dengan apa yang dituntunkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Hanya itu.”</p> <p>Dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anha, ia berkata, "Saya bertanya, 'Wahai Rasulullah, Manakah yang lebih utama, wanita dunia ataukah bidadari yang bermata jeli?" Rasulullah menjawab, " wanita-wanita dunia lebih utama daripada bidadari-bidadari yang bermata jeli, seperti kelebihan apa yang tampak daripada apa yang tidak tampak."</p> <p>Saya bertanya, "Karena apa wanita dunia lebih utama daripada mereka?" Beliau menjawab, " Karena shalat mereka, puasa dan ibadah mereka kepada Allah. Allah meletakkan cahaya</p>	Akidah (Iman kepada Allah) dan Syari'ah

		<p>di wajah mereka, tubuh mereka adalah kain sutra, kulitnya putih bersih, pakaiannya berwarna hijau, perhiasannya kekuning-kuningan, sanggulnya mutiara dan sisirnya terbuat dari emas. Mereka berkata, 'kami hidup abadi dan tidak mati, kami lemah lembut dan tidak jahat sama sekali, Kami selalu mendampingi dan tidak beranjak sama sekali, kami ridho dan tidak pernah bersungut-sungut sama sekali. Berbahagia lah orang yang memiliki kami dan kami memilikinya.'"(H.R. Ath-Thabrani)</p> <p>Masih adakah keraguan dalam jiwamu bahwa Islam sangat memuliakan hidup kaum wanita? Masihkah kau menganggap kaummu termaginkan oleh aturan agama sementara ada begitu banyak keutamaan yang diberikan Allah kepadamu yang tak pernah bisa dinikmati oleh kaum Adam? Ya, kau begitu mudah meraih surga. Bahkan</p>	
--	--	---	--

		<p>kau punya potensi lebih mulia ketimbang bidadari yang bermata jeli.</p> <p>Melalui berbagai macam cara Allah telah mengaruniakan keistimewaan terhadap kaum wanita. Melalui kehamilan wanita bisa melebur dosa. Saat menjadi Ibu Wanita dimuliakan sehingga kata-kata yang terucap kepada sang anak adalah doa. Melalui ibadah dan ketaatan pada sang suami wanita diberi keutamaan oleh Allah bisa masuk surga dari semua pintu.</p> <p>Rasulullah saw., bersabda, " wanita, apabila ia salat lima waktu, puasa pada bulan Ramadan, memelihara kehormatannya, serta taat pada suaminya, maka ia bisa masuk surga dari pintu manapun yang ia inginkan." (H.R. Ahmad, Ibnu Hibban, Thabrani dan Anas bin Malik)</p> <p>Saudariku, kau punya peluang menjadi manusia yang bahkan lebih hebat dan lebih mulia ketimbang Bidadari Surga.</p>	
--	--	---	--

		Bukan karena Indah paras dan Jelita wajahmu, tapi karena salat mu, puasamu, serta ibadah-ibadah Mu kepada Allah. Caramu membuat Bidadari cemburu adalah dengan mengabadikan sisa hidupmu sesuai dengan apa yang dituntunkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Hanya itu.	
--	--	--	--

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Bentuk Komunikasi Dakwah dalam Buku The Perfect Muslimah

Bentuk komunikasi dakwah merupakan representasi bentuk komunikasi umum. Hal ini terjadi karena perbedaannya terletak pada raw input data, yaitu ajaran agama Islam sebagai materi atau isi dalam komunikasi tersebut. Komunikasi bebas menggunakan materi apapun, sedangkan komunikasi dakwah berisi komunikasi yang tidak dapat dilepaskan dari Al-Qur'an dan hadis sebagai materi dakwah itu sendiri. Dengan kata lain komunikasi dakwah ini menggunakan kata-kata, sehingga dapat dikategorikan dalam bentuk komunikasi dakwah verbal.

Di dalam buku *the perfect muslimah* memaparkan berbagai cerita yang menarik hati serta membuat pemikiran tergerak untuk melakukan hal tersebut karena melihat hikmah yang terjadi setelahnya. Bahasa yang dituliskan mudah dipahami dari berbagai kalangan, terutama para remaja yang menuju proses dewasa. Penulis buku tidak hanya sekedar menyampaikan cerita fiktif belaka kepada orang lain, tetapi sesungguhnya beliau menyampaikan dakwah dengan metode tersendiri yang dapat diketahui dan dimengerti oleh penulis buku maupun pembaca buku tersebut.

a. Segi ruang lingkupnya

1) *The Perfect Muslimah* Hal. 126

Pada kalimat *“Sarjana kok jadi ibu rumah tangga? Ketika banyak yang bertanya, “Apa nggak sayang kuliah setinggi itu. Tapi pada akhirnya hanya jadi ibu rumah tangga?” Seorang muslimah sejati tak akan enggan untuk menjawab, “I’m a full time mom and wife at home and I love it. Bukan sekedar demi profesi, tapi menjadi Ibu yang menginspirasi. Tidak hanya mencetak prestasi, tapi juga mencetak hebatnya generasi.”*⁴⁷

Bentuk komunikasi dakwah diatas dapat dilihat dari segi ruang lingkupnya yang menggunakan komunikasi dakwah internal, yaitu dakwah yang tertuju kepada para

⁴⁷ *The perfect muslimah* hal.125-126

muslimah lainnya agar tetap bisa mengambil hikmah dari pekerjaan mulia tersebut. Dapat diketahui setiap pekerjaan itu tidak sebatas cuma dan hanya. Selalu ada kesulitan dan tantangan tersendiri, termasuk menjadi ibu rumah tangga. Dengan sangat multitalenta seorang Ibu bangun lebih pagi untuk menyegarkan diri. Lalu mencuci, memasak, menyiapkan keperluan anak dan suami, menjemur pakaian, bersih-bersih rumah, dan selesai sebelum pukul 08.00 pagi. Lanjut mengantarkan anak ke sekolah, dan langsung pergi ke pasar membeli bahan pangan untuk beberapa hari ke depan serta kebutuhan rumah yang lainnya.

Belum siang hari sudah sebanyak itu pekerjaan yang diselesaikan seorang ibu. Dan masih banyak lagi pekerjaan ibu rumah tangga dalam sehari penuh, terus berulang setiap hari tanpa ada hari libur. Bahkan ibu rumah tangga tidak pernah mempunyai gaji tetap atas jasanya. Dia ikhlas mengabdikan diri untuk rumah dan keluarga kecil yang ada di dalamnya. Maka menjadi seorang ibu adalah tugas yang tidak bisa diremehkan. Sehingga dalam Islam sangat memuliakan posisi seorang ibu.

b. Segi penyampaian pesan

1) The Perfect Muslimah Hal. 110

“Orang biasa tetapi melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, itu yang lebih lebih kita butuhkan dibanding orang-orang yang kelihatannya besar, tapi hanya mampu melakukan pekerjaan yang remeh. Kehidupan the perfect muslimah bukan untuk dikagumi, tapi untuk diteladani. Bukan untuk disanjung-sanjung, tapi untuk dihikmati. Bukan untuk dipuji-puji, tapi di jadikan pedoman untuk menggapai kualitas pribadi yang makin berkembang dari waktu ke waktu.”⁴⁸

Bentuk komunikasi dakwah kalimat diatas termasuk bentuk komunikasi dakwah dari segi penyampaian pesan didalamnya mengandung penyampaian pesan dakwah *bil-kitabah*, agar manusia bisa memberi pertimbangan atas apa yang terlihat baik dan apa yang benar-benar baik. Setiap orang mempunyai keinginan menjadi sebaik-baik manusia. Tetapi bukan hanya dimata manusia lainnya yang belum tentu jelas kebajikannya, melainkan menjadi sebaik-baik manusia dimata Allah dan Nabi-Nya. Perlu perjuangan besar dan keimanan yang kuat agar bisa menjadi seorang muslim yang *Mukmin*. Berikut ayat Al-Qur'an dan hadis yang menyampaikan tanda sebaik-baik manusia baik:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَوْلَىٰ بِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

⁴⁸ The perfect muslimah hal.110

"*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal shaleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.*" (Q.S. Al-Bayyinah [98] : 7).

Selanjutnya hadits yang diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah R.A. bahwasanya Rasulullah *Shollallahu alai wasallam* bersabda:

خير الناس انفعهم للناس

"*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.*" (H.R. Ath-Thabrani)⁴⁹

Orang yang memegang keyakinannya dalam agama Islam pasti mencari tahu hukum-hukum yang ada di dalamnya. Sehingga tutur kata dan sikapnya akan menjadi teladan bagi orang-orang yang ada disekitarnya. Orang tersebut pastinya juga mengamalkan perbuatan shaleh, menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, dan kuat akan keyakinannya.

Karena sesungguhnya manfaat dari memberikan manfaat kepada orang lain akan kembali untuk kebaikan diri sendiri. Seorang muslim pun harus memiliki karakteristik yang bermanfaat. Bukan hanya memanfaatkan atau mencari manfaat dari orang lain, tapi harus memberikan manfaat bagi orang lain. Banyak cara agar

⁴⁹ *Al-Muj'am al-ausath*, juz III, hal. 58

menjadi orang yang bermanfaat. Salah satunya meringankan beban penderitaan seperti memberikan bantuan dalam bentuk materi dan menolong dalam bentuk tenaga. Langkah pertama untuk menjadi orang yang bermanfaat dimulai dari kemauan. Jangan menunda kemauan tersebut, yaitu dengan cara melakukannya sekarang juga. Setelah bisa melakukan hal tersebut, maka biasakanlah untuk selalu melakukannya, sehingga memberi manfaat menjadi gaya hidup. Juga senantiasa selalu meningkatkan manfaat yang ada pada diri dan jangan lupa meraih manfaatnya untuk diri sendiri.

c. Segi aliran informasi

1) The Perfect Muslimah Hal. 214

“Ada paras yang saat dipandang menyenangkan, lama dilihat enggak bikin penat. Itulah paras yang senantiasa terbasuh oleh siraman wudhu, bercahaya oleh khusyuknya ibadah, keningnya diperindah oleh nikmatnya sujud. Auratnya terjaga. Matanya berkilau oleh air mata taqwa, bibirnya basah dengan untaian petuah, rambutnya tertutup oleh juluran jilbabnya. Bicaranya dakwah, pendengarannya tilawah, gerakannya jihad fii sabilillah.

*Hatinya penuh dzikir, otaknya penuh pikir, dipercantik oleh terjaganya lahir.*⁵⁰

Bentuk komunikasi dakwah diatas terlihat dari segi aliran informasi. Komunikasi dakwah yang tersampaikan menggunakan komunikasi linier (satu arah), yaitu komunikasi dakwah yang menitik beratkan pada penyampaian pesan, tanpa mengharapkan umpan balik. Prosesnya mengalir dari sumber dengan melalui beberapa komponen menuju kepada komunikan. Dalam konteks ini komunikasi dilakukan atas aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kerisalahan berupa proses pengkondisian agar seseorang atau masyarakat mengetahui, memahami, mengimani, dan mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup (*way of life*). Komunikasi ini juga dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain demi memenuhi kebutuhannya, misalnya menjelaskan sesuatu atau dalam maksud membujuk. Pemahamannya tersebut mengabaikan komunikasi yang tidak disengaja atau direncanakan. Seperti mimik muka, nada suara, gerakan tubuh, dan sebagainya yang dilakukan secara spontan. Jadi dapat disimpulkan konsep komunikasi

⁵⁰ The perfect muslimah hal.214

sebagai proses satu arah fokuskan pada penyampaian pesan secara efektif dan menjelaskan bahwa kegiatan komunikasi bersifat persuasif.

Dalam kalimat tersebut mendeskripsikan kategori muslimah sempurna dari cara pandang yang mendalam. Bukan hanya dipandang dari fisik, tetapi juga dinilai dengan ketaqwaan, sikap dan perilakunya. Sehingga muslimah dari kalangan apapun berusaha membina diri menjadi wanita sholehah terbaik. Di bawah ini beberapa ayat Al-Quran yang membahas bagaimana menjadi perempuan yang sholehah serta dirindukan oleh surga yang terkandung dalam Al-Qur'an diantaranya:

فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

Artinya “Maka perempuan perempuan yang sholehah adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika suaminya tidak ada.” (Q.S. An-Nisa: 34)

Taat berarti apapun yang Allah perintahkan pasti dilaksanakan dan apapun yang Allah larang maka akan ditinggalkan. Dan menjaga diri yang dimaksud yaitu setia terhadap suaminya. Selanjutnya firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 19 yang berbunyi:

فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُنَّ شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

Artinya “*Jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah telah menjadikan kebaikan yang banyak padanya.*”

Untuk menjadi perempuan-perempuan yang dicintai Allah dan Rasul-Nya adalah sabar. Karena kata Rasulullah “*Banyak perempuan yang masuk ke dalam neraka karena mereka kufur terhadap suami, kufur terhadap kebaikan-kebaikannya.*”

Kalaulah engkau berbuat baik kepada salah seorang diantara mereka selama waktu yang panjang, kemudian dia melihat sesuatu pada dirimu (yang tidak dia sukai), niscaya dia akan berkata 'Aku tidak pernah melihat sedikitpun kebaikan pada dirimu' dalam hadis yang diriwayatkan Bukhari. Jadi ciri dari wanita yang sholehah adalah sabar dan berbuat baik kepada pasangannya dalam Surah Al-Ahzab ayat 33.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ

Artinya : "*Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu...*"

Perempuan-perempuan paling baik adalah perempuan yang memang di lantai rumahnya sendiri. Betah berada di dalam rumahnya sendiri dan tidak suka berkeliaran di luar rumah. Serta senantiasa izin sebelum meninggalkan rumah,

kepada orang tua saat masih remaja dan kepada suami setelah menikah Q.S. Al-Hujurat ayat 12.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ
وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ
أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik.”

Allah melarang hamba-hamba-Nya yang beriman untuk berprasangka buruk kepada yang lainnya. Yaitu mencurigai sesamanya dengan tuduhan yang tidak ada dasarnya. Sebagian dari dugaan adalah dosa, maka harus di jauhi. Al-Qur’an memberantas praktik yang mengiringi dugaan dan kadang sebagai respon awal untuk menyingkap aib dan mengetahui keburukan orang lain dari segi akhlak untuk membersihkan hati.

D. Segi Alur Penyampaian Pesan

(1) The Perfect Muslimah hal. 3-7

"Tanpa di ketahui maknanya pun, kalimat-kalimat Al-Qur'an sudah memiliki fisiologis terhadap ketegangan organ tubuh secara langsung. Apalagi apabila disertai dengan mengetahui maknanya, tentu saja pengaruhnya semakin besar."

Ada seorang sahabat yang mulai SMA sudah tertarik untuk menjadi hafidzah, menjadi penghafal Al-Qur'an. Awalnya prestasi akademisnya biasa saja. Tapi setelah ia serius menghafalkan Al-Qur'an dari hari ke hari, bulan ke bulan, ternyata aktivitas itu bukannya malah membuat pelajaran di sekolahnya terganggu. Iya terang-terangan bercerita bahwa ketika ia serius bertekad menjadi hafidzah, ia sangat mudah menangkap materi baru yang dipelajarinya di sekolah. Ia pun akhirnya menjadi lulusan terbaik di sekolahnya.

Inilah salah satu rahasia kedahsyatan Al-Qur'an. Syaikh Ibrahim bin Ismail dalam karyanya Ta'lim Al-muta'alim (sebuah kitab yang mengupas tata krama menuntut ilmu) menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang bisa menyebabkan seseorang kuat ingatan dan hafalannya. Diantaranya menyedikitkan makan, membiasakan melaksanakan ibadah shalat malam, dan

membaca Al-Qur'an sambil melihat kepada mushaf. Tak ada lagi bacaan yang lebih mampu meningkatkan daya ingat dan memberikan ketenangan kepada ada seseorang selain membaca Al-Qur'an.

Saya juga pernah membaca kisah tentang dua orang aktivis dakwah yang memiliki 10 putra, hebatnya semua putranya ternyata bisa menjadi penghafal Al-Qur'an alias Hafiz. Hebatnya lagi ke semua putranya tersebut juga memiliki yang gemilang. Dari prestasi akademik, jabatan di ke organisasian, juara beragam kompetisi, serta selalu mendapatkan amanah yang baik didalam lingkungan tempat dia beraktifitas.

Sudah banyak cerita nyata yang mengabarkan bahwa seorang Hafidz (penghafal Al-Qur'an) memiliki inteligensia yang lebih cerdas dibanding sebelumnya. Ada seorang saudara yang bercerita bahwa adiknya berhasil sempurnakan hafalan 30 juz hanya dalam waktu 1,5 tahun saja. Dulu sebelum ia menghafal Al-Qur'an, kemampuannya biasa-biasa saja. Tapi setelah ia mulai menghafalkan Al-Qur'an, kecepatan belajar, kemampuan bahasa, kecepatan menghafal, serta kemampuannya menganalisis segala sesuatunya berubah drastis. Berkembang sangat pesat.

Terdapat fakta bahwa memperdengarkan Al-Qur'an kepada bayi akan meningkatkan tahap inteligensia bayi. Dr. Nurhayati dari Malaysia mengemukakan hasil kajian ini dalam sebuah seminar konseling dan psikoterapi Islam. Menurut penelitiannya, bayi yang berusia 48 jam yang kepadanya diperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dari tape recorder menunjukkan respons tersenyum dan menjadi lebih tenang.

Bacaan Al-Qur'an mempunyai efek yang sangat baik bagi tubuh, seperti menenangkan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kemampuan konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan berbahasa.

Ada sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh seorang Maestro Dr. Ahmad Al-Qadhiy (United States of America). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respons tubuh manusia saat diperdengarkan ayat-ayat al-quran serta untuk mengetahui apakah respons ini berupa respons biologis, kejiwaan, atau malah keduanya. Penelitian ini menggunakan seperangkat peralatan elektronik ditambah dengan komputer untuk mengukur gejala-gejala perubahan fisiologis pada responden selama mereka mendengarkan bacaan Al-Qur'an.

Penelitian dan pengukuran ini dilakukan terhadap sejumlah kelompok manusia, antara lain muslimin yang bisa berbahasa Arab, muslimin yang tidak bisa berbahasa Arab, non Islam yang tidak berbahasa Arab. Penelitian ini membuktikan bahwa Al-Qur'an ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saraf manusia. Yaitu 97% percobaan berhasil menemukan perubahan fisiologis yang ditunjukkan oleh penurunan tekanan pada saraf secara spontan.

Hasil penelitian ini semakin menegaskan kedahsyatan Al-Qur'an. Tanpa di ketahui maknanya pun, kalimat-kalimat Al-Qur'an sudah memiliki pengaruh fisiologis terhadap ketegangan organ tubuh secara langsung. Apalagi apabila disertai dengan mengetahui maknanya, tentu saja pengaruhnya semakin besar.⁵¹

Berdasarkan kalimat diatas bentuk komunikasi dakwah yang didapat adalah dari segi alur penyampaian pesan ini secara instrumental ditujukan untuk menginformasikan, mengajar, dan mengubah sikap. Hingga tercapai tujuan pribadi yang bernilai positif. Komunikasi dakwah ini terjadi antara da'i dan mad'u yang sederajat dengan alur cerita maju, dimulai dari seseorang yang dikenal, meluas ke orang

⁵¹ The perfect muslimah hal.3-7

lain yang tidak dikenal, hingga ke khalayak dengan topik yang sama yaitu Hafiz atau Hafizah. Terlihat dari berbagai cerita tersebut, maka penyampaian pesannya lebih mudah dipahami oleh pembaca. Pada bab "Otak Brilian Setelah Jadi Hafizah", memfokuskan pada kelebihan Al-Qur'an yang berpengaruh pada fisiologis terhadap ketegangan organ tubuh secara langsung titik di dalamnya mencantumkan beberapa penelitian sebagai bukti nyata agar bisa diterima oleh akal. Sebagai penutup, cerita tersebut menuliskan hasil penelitian yang membuktikan bahwa Al-Qur'an memang benar memiliki pengaruh yang positif terhadap saraf manusia. Sehingga dapat menegaskan bahwa Al-Qur'an mempunyai kelebihan yang dahsyat melalui frekuensi dan panjang gelombang yang mengembalikan keseimbangan tubuh dan mempengaruhi otak secara positif.

(2) The Perfect Muslimah hlm. 250-252

Dari kalimat *"Dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anha, ia berkata, "Saya bertanya, 'Wahai Rasulullah, Manakah yang lebih utama, wanita dunia atukah bidadari yang bermata jeli?" Rasulullah menjawab, " wanita-wanita dunia lebih utama daripada bidadari-bidadari yang bermata jeli, seperti kelebihan apa yang tampak daripada apa yang tidak tampak."*

Saya bertanya, "Karena apa wanita dunia lebih utama daripada mereka?" Beliau menjawab, " Karena shalat mereka, puasa dan ibadah mereka kepada Allah. Allah meletakkan cahaya di wajah mereka, tubuh mereka adalah kain sutra, kulitnya putih bersih, pakaiannya berwarna hijau, perhiasannya kekuning-kuningan, sanggulnya mutiara dan sisirnya terbuat dari emas. Mereka berkata, ' kami hidup abadi dan tidak mati, kami lemah lembut dan tidak jahat sama sekali, Kami selalu mendampingi dan tidak beranjak sama sekali, kami ridho dan tidak pernah bersungut-sungut sama sekali. Berbahagia lah orang yang memiliki kami dan kami memilikinya."(H.R. Ath-Thabrani).

Masih adakah keraguan dalam jiwamu bahwa Islam sangat memuliakan hidup kaum wanita? Masihkah kau menganggap kaummu termaginalkan oleh aturan agama sementara ada begitu banyak keutamaan yang diberikan Allah kepadamu yang tak pernah bisa dinikmati oleh kaum Adam? Ya, kau begitu mudah meraih surga. Bahkan kau punya potensi lebih mulia ketimbang bidadari yang bermata jeli. Melalui berbagai macam cara Allah telah mengaruniakan keistimewaan terhadap kaum wanita. Melalui kehamilan wanita bisa melebur dosa. Saat menjadi Ibu Wanita dimuliakan sehingga kata-kata yang terucap

kepada sang anak adalah doa. Melalui ibadah dan ketaatan pada sang suami wanita diberi keutamaan oleh Allah bisa masuk surga dari semua pintu.

Rasulullah saw., bersabda, " wanita, apabila ia salat lima waktu, puasa pada bulan Ramadan, memelihara kehormatannya, serta taat pada suaminya, maka ia bisa masuk surga dari pintu manapun yang ia inginkan." (H.R. Ahmad, Ibnu Hibban, Thabrani dan Anas bin Malik).

Saudariku, kau punya peluang menjadi manusia yang bahkan lebih hebat dan lebih mulia ketimbang Bidadari Surga. Bukan karena Indah paras dan Jelita wajahmu, tapi karena salat mu, puasamu, serta ibadah-ibadah Mu kepada Allah. Caramu membuat Bidadari cemburu adalah dengan mengabadikan sisa hidupmu sesuai dengan apa yang dituntunkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Hanya itu.⁵²

Bentuk komunikasi dakwah pada bab "Bahkan Bidadari Cemburu Padamu" juga dilihat dari alur penyampaian pesan. Komunikasi dakwah ini ditinjau dari jalan pesan yang disampaikan melalui komunikasi seseorang yang lebih tinggi kedudukannya, yaitu sabda Rasulullah. Cerita yang tersampaikan di sini memakai alur maju mundur. Pada awal paragraf menceritakan masa lampau tentang Ummu

⁵² The perfect muslimah hal.250-252

Salamah R.A. yang bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang perbandingan keutamaan wanita dunia dan Bidadari. Lalu maju ke zaman sekarang, yang mana ada keraguan pada kaum wanita. Serta beranggapan bahwa termarjinalkan oleh aturan agama. Dan di akhir paragraf memperjelas atas jawaban Rasulullah bahwa wanita dunia lebih mulia daripada Bidadari Surga.

1) Analisis Pesan Dakwah dalam Buku The Perfect Muslimah

Peneliti menemukan beberapa pesan dakwah yang ada dalam buku “The Perfect Muslimah” dari beberapa teks yang dipilih. Berikut beberapa teks yang mengandung pesan dakwah, antara lain:

a. Pesan dakwah yang mengandung akidah

Pesan akidah adalah pesan tentang hakekat suatu perkara yang berkaitan dengan keyakinan. Meliputi enam rukun Iman, hakekat manusia, hakekat alam semesta, dan hakekat alam ghaib. Akidah telah menjelaskan semuanya dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dari hasil penelitian terdapat 3 teks yang masuk kedalam kategori pesan akidah :

1) Iman kepada Allah

Dalam kalimat ”Ketika banyak yang bertanya, Apa nggak sayang kuliah setinggi itu. Tapi pada akhirnya hanya jadi ibu rumah tangga? Seorang muslimah sejati tak akan enggan untuk menjawab, "I'm a full time mom and wife at home, and I Love it” terdapat keyakinan bahwa Allah Maha Pemberi Rezeki, sedangkan manusia tugasnya berikhtiar. Sesuai dengan nama Allah “Ar-Razzaq” bahwa urusan rezeki adalah urusan-Nya dan tidak ada yang memberi segala sesuatu selain datangnya dari Allah SWT. sedangkan kewajiban manusia adalah beribadah kepada-Nya seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Adz-Dzariyat ayat 56-58 yang artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezeki sedikitpun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah Dia-lah Maha pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.”

Rezeki terbagi menjadi dua macam yaitu yang bersifat umum untuk semua makhluk dan rezeki yang bersifat khusus untuk orang yang muslim berupa jiwa yang berilmu serta rohani yang beriman. Keyakinan yang harus selalu dikuatkan dalam hati kita bahwa tidak ada

selain dari Allah SWT yang memberikan rezeki dan menyampaikan rezeki tersebut kepada makhluk-Nya. Dalam Q.S. Fathir ayat 3 yang artinya “Wahai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia, maka mengapa kamu berpaling (dari ketauhidan)?”

Dalam mengimani bahwa Allah itu ada dan yakin akan keesan-Nya dalam segala perbuatan merupakan Tauhid Ar-Rububiyah. Yang berarti meyakini bahwa Allah adalah Al-Khaliq (pencipta), Ar-Razzaq (pemberi rezeki), dan Al-Mudabbir (Pengatur/penguasa), tidak ada satupun sekutu bagi-Nya.

Dalam bab ”Bahkan Bidadari Cemburu Padamu” terdapat pesan dakwah akidah yaitu Iman kepada Allah. Iman kepada Allah yang dimaksud berhubungan dengan Allah Maha Penyayang. Untuk menetapkan dan meneguhkan akidah perlu *Manhaj Rabbani*, serta menjauhkannya dari metode Ilmu Kalam yang justru mempersulit dalam aspek akidah.⁵³

⁵³ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021) hal. 234

Dalam teks tersebut dijelaskan bahwa wanita muslimah lebih mulia dibandingkan dengan bidadari surga. Sebagaimana terdapat dalam kalimat:

“Wanita-wanita dunia lebih utama daripada bidadari-bidadari yang bermata jeli, seperti kelebihan apa yang tampak daripada apa yang tidak tampak. Karena shalat mereka, puasa dan ibadah mereka kepada Allah. Allah meletakkan cahaya di wajah mereka, tubuh mereka adalah kain sutra, kulitnya putih bersih, pakaiannya berwarna hijau, perhiasaannya kekuning-kuningan, sanggulnya mutiara dan sisirnya terbuat dari emas.”

Karena dari itu sebenarnya Islam sangat memuliakan hidup kaum wanita dan Allah memberi banyak keutamaan terhadap wanita yang tidak didapatkan oleh laki-laki. Seperti melebur dosa lewat jalur kehamilan. Masuk surga dari semua pintu melalui ibadah dan ketaatan pada suami. Dan wanita yang telah menjadi Ibu sangat dimuliakan sehingga kalimat yang terucap kepada anaknya adalah do'a.

2) Iman kepada Kitab Allah

Akidah Islam telah menjelaskan semuanya dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan sejelas-jelasnya, dan

dengan metode penyampaian yang mudah dipahami oleh segenap lapisan manusia dengan hati, akal, dan indera mereka yang jauh dari unsur-unsur filsafat dan ilmu kalam.⁵⁴

Ketika beriman kepada kitab Allah SWT. yang merupakan Al-Qur'an maka kita harus membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an mempunyai banyak kelebihan karena merupakan wahyu dari Allah SWT. yang disampaikan melalui Rasulullah Saw. Mukjizat tersebut memiliki keutamaan yang dahsyat. Hal ini dituliskan dalam teks yang berjudul "Otak Brilian Setelah Bertekad Jadi Hafizah" pada kalimat:

"Tanpa di ketahui maknanya pun, kalimat-kalimat Al-Qur'an sudah memiliki fisiologis terhadap ketegangan organ tubuh secara langsung. Apalagi apabila disertai dengan mengetahui maknanya, tentu saja pengaruhnya semakin besar."

Karena dengan membaca tartily yang bagus dan sesuai tajwid maka frekuensi dan panjang gelombangnya dapat mempengaruhi otak secara positif, menenangkan,

⁵⁴ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021) hal. 229

meningkatkan kreativitas dan konsentrasi. Sehingga mengembalikan keseimbangan dalam tubuh.

b. Pesan dakwah yang mengandung syari'ah

Pesan syari'ah adalah pesan yang mengandung hukum-hukum dalam islam. Secara nyata untuk mentaati semua peraturan dalam Al-Qur'an dan Hadits agar dapat mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan pergaulan hidup antar manusia. Dari hasil penelitian terdapat 4 teks yang mengandung kategori pesan syari'ah, diantaranya adalah:

1) Syari'ah peletakan dasar dan prinsip umum bagi sebagian besar hukum.

Salah satu hukum syari'ah yang ditetapkan yaitu dalil-dalil umum dan kaedah universal, yang di dalamnya mencakup banyak permasalahan parsial yang ditemukan dalam kehidupan manusia. Dalam kalimat "Orang biasa tetapi melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, itu yang lebih kita butuhkan dibanding orang-orang yang kelihatannya besar tapi hanya mampu melakukan pekerjaan yang remeh." Pekerjaan sering dijadikan standar kehebatan seseorang. Padahal semua pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki maupun wanita merupakan hal yang sama hebatnya. Ada

keistimewaan yang menonjol satu sama lain, dan tidak pantas jika salah satunya di remehkan.

Islam juga tidak melarang wanita atau istri bekerja untuk membantu suami atau bahkan menopang ekonomi rumah tangga selagi tidak melanggar syari'ah agama. Seperti dalam firman Allah SWT

Q.S. At-Taubah ayat 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ لِمُؤْمِنُوْنَ وَّرَسُوْلُهُمْ اَعْمَلَكُمْ

Artinya "*Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa perintah bekerja ditujukan untuk laki-laki dan wanita. Salah satu pekerjaan yang bisa dilakukan dan sangat diridhai oleh Allah SWT. adalah berdagang atas dasar kerelaan serta kejujuran. Dalam menilai kaum wanita yang bekerja, kita bisa berkaca pada Siti Khadijah istri Rasulullah saw. Khadijah merupakan saudagar kaya raya yang sukses mengirim ekspedisi perdagangannya hingga ke negeri-negeri seberang. Dan di tempat usaha

Khadijah itulah Nabi Muhammad bekerja hingga keduanya ditakdirkan untuk hidup bersama.

Ada pula dalam hadits lain yang mengisahkan diperbolehkannya seorang wanita bekerja. Dari Rithah, istri Abdullah bin Mas'ud ra, ia pernah mendatangi Nabi Muhammad SAW. dan berkata, "Wahai Rasulullah, saya perempuan pekerja, saya menjual hasil pekerjaan saya. Saya melakukan ini semua, karena saya, suami saya, maupun anak saya, tidak memiliki harta apa pun." Ia juga bertanya tentang nafkah yang dia berikan kepada mereka (suami dan anak). Rasul menjawab, "Kamu memperoleh pahala dari apa yang kamu nafkahkan pada mereka." (HR. Imam Baihaqi).

- 2) Syari'ah, penetapan beribadah sesuai tuntunan dari Nabi Muhammad SAW.

Dalam kalimat "Ada paras yang saat dipandang menyenangkan, lama dilihat enggak bikin penat. Itulah paras yang senantiasa terbasuh oleh siraman wudhu. Bercahaya oleh khusyuknya ibadah, keningnya diperindah oleh nikmatnya sujud." Terdapat hukum fiqih yang berkaitan dengan wudhu atau bersuci dan tentang shalat.

Wudhu atau bersuci merupakan amal yang paling utama dan mulia. Allah akan menghapus dosa

dan kesalahan dengan wudhu dan bersuci kalau keduanya nya dilakukan dengan ikhlas karena Allah. Wudhu hukumnya berbeda dari ibadah yang lain. Kadang wajib, sunnah, makruh, bahkan haram. Wajib ketika berhadas dan ia mau melaksanakan shalat. Tetapi wudhu menjadi haram ketika menggunakan air hasil dari curian. Sunnah berwudhu sebelum tidur atau ketika menjaga diri agar dalam keadaan suci. Dan bisa menjadi makruh apabila seorang muslim selalu memperbaharui wudhu, sehingga terlalu banyak dan menjadi berlebih-lebihan padahal belum ada suatu hal yang membatalkannya.

Rasulullah bersabda, "Apabila seorang muslim berwudhu kemudian dia mencuci mukanya, maka semua dosa matanya akan hilang bersamaan dengan turunnya air dari wajahnya. Apabila dia mencuci tangannya, maka akan hilang setiap kesalahan yang pernah dilakukan oleh tangannya bersamaan dengan turunnya air dari tangan. Apabila dia mencuci kedua kakinya, maka akan hilang semua dosa yang pernah dilakukan oleh kakinya bersamaan dengan turunnya air dari kakinya Sampai akhirnya dia bersih dari dosa nya ketika selesai berwudhu." (HR. Muslim, no.224)

Apabila seseorang akan berwudhu, maka dia harus berniat terlebih dahulu. Dia harus bertujuan dalam hati dan

pikiran untuk mengerjakan pekerjaan menghilangkan hadas dari badannya. Niat merupakan syarat mutlak dalam setiap pekerjaan. Setelah itu hendaknya dia mulai berwudhu secara tertib dan berurutan mencuci anggota tubuh wudhu secara berkelanjutan tanpa di selang waktu lama dengan aktivitas lainnya.⁵⁵

Berwudhu dimulai dari membaca Bismillah, disunahkan mencuci Kedua telapak tangannya dengan air tiga kali, berkumur dengan memasukkan air kedalam mulut dan menggerakannya berulang-ulang kemudian membuangnya, memasukkan atau menghirup air kedalam hidung kemudian membuangnya dengan angin yang keluar dari hidung, mencuci wajah dari bagian atas wajah yang ditumbuhi rambut sampai ke ujung bawah dagu dan dari bagian kuping kanan dan bagian kuping kiri (kedua kuping bukan merupakan bagian dari wajah tapi disunahkan melakukan tiga kali), mencuci tangan dari ujung jari sampai ke dua bagian sikunya, mengusap kepala dengan air dari kepala bagian wajah di depan sampai kepala bagian belakang yang dekat dengan tengkuk kepalanya, mengusap kedua kupingnya setelah mengusap kepalanya dengan cara memasukkan dua jari ke dalam kuping dan ibu jarinya mengusap bagian

⁵⁵ Fahd Salem Bahammam, *Shalat: Penjelasan Rinci Tentang Hukum dan Tujuan Bersuci dan shalat Dalam Islam*, (Modern Guide, 2015) h.4-10

belakang kuping, dan mencuci kedua kakinya sampai mata kaki.

Shalat bermakna doa atau permohonan antara seorang hamba dengan Tuhannya. Shalat menyiratkan makna tertinggi dari aktivitas ibadah dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah dengan hanya meminta pertolongan kepada-Nya. Maka seorang hamba senantiasa berdoa kepada Allah dan meminta keselamatan serta senantiasa mengingat-Nya. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Ketika jiwanya bersih dan mampu untuk menganalisa secara jernih hakikat dirinya dan hakikat dunia maka dia akan merasakan keagungan dan rahmat Allah. Shalat bisa menjadi penjamin konsistensi seseorang dalam menjalankan syariat Allah dan menjauhi kezaliman, maksiat, dan kemunkaran.

Shalat lima waktu itu hukumnya fardhu ‘ain atau wajib bagi setiap muslim. Karena shalat merupakan bentuk ketaatan terhadap Allah SWT. Faedah dan keutamaan shalat yaitu merupakan Rukun Islam yang utama setelah syahadat,

perintah langsung dari Allah dan kita harus menjaga setiap waktu ketika hadir maupun ketika safar, wasiat Rasulullah kepada umatnya, shalat juga merupakan syariatnya para Nabi dan Rasul, mencegah keji dan munkar, serta menghapus dosa.

Dalam kalimat “Ternyata bacaan Al-Qur’an yang dibaca dengan tartil yang bagus dan sesuai dengan Tajwid mempunyai frekuensi dan panjang gelombang yang mampu mempengaruhi otak secara positif dan mengembalikan keseimbangan dalam tubuh.” Seseorang yang membaca Al-Qur’an sunnah menggunakan *Lahn* (irama).

Irama yang dimaksud adalah cara mengeluarkan suara ini dengan merdu. Cara melantunkan suara ini apabila muncul secara spontan dan apa adanya, tidak dipaksakan atau dibuat-buat, walaupun iramanya mencocoki salah satu irama dari maqamat yang ada. Contohnya ketika seseorang tidak pernah belajar irama maqamat dan tidak mengerti maqamat, tetapi dia berusaha untuk memperbagus suaranya dalam membaca Al-Qur-an dengan lantunannya yang alami, namun mencocoki salah satu irama maqamat dan ada yang menyadari bahwa irama ini merdu serta pas iramanya merupakan bukan suatu masalah.

Dalam sabda Nabi Muhammad SAW. “Barangsiapa yang tidak melagukan bacaan Al’Qur’an, maka ia bukan dari golongan kami.”(HR.Bukhari). Melagukan bacaan Al-Qur’an yang dimaksud adalah memperbagus suaranya ketika membaca Al-Qur’an dan memperindah lantunan bacaannya. Abu Daud meriwayatkan hadis yang artinya “Allah tidak mendengar sesuatu sebagaimana ia mendengar seorang Nabi yang bagus suaranya dalam melantukan Al-Qur’an.”

Membaca Al-Qur’an tidaklah sekedar membaca saja tapi juga harus melihat, memahami cara membacanya yang benar, memahami isi dari bacaan, ataupun sampai bisa mengamalkannya. Membaca Al-Qur’an adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Untuk bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, seseorang terlebih dahulu harus mengenal huruf-huruf dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya. Dalam membaca Al-Qur’an setiap muslim juga sangat dianjurkan untuk membaca secara tartil, yakni membaca dengan pelan-pelan, tenang dan teratur sesuai kaidah ilmu tajwid. Menurut Asy-Suyuthy yang dikutip oleh Yusuf Al-Qaradhawi, “disunatkan tartil ketika membaca Al-Qur’an”sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Furqon

ayat 32 yang artinya: “Dan bacalah Al-Qur’an itu secara tartil (perlahan-lahan).” Hukum membaca Al-Qur’an dengan tartil adalah fardu ‘ain. Seruan dalam ayat ini pada dasarnya tertuju kepada Nabi SAW, lalu kepada umatnya yang bersifat mengikuti. Sedangkan mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah. Jadi akan lebih bagus ketika membaca Al-Qur’an secara fasih di sertai dengan bacaan yang baik dan benar (tartil) dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Dan dalam kalimat “Saudariku, kau punya peluang menjadi manusia yang bahkan lebih hebat dan lebih mulia ketimbang bidadari Surga. Bukan karena indah paras dan jelita wajahmu, tapi karena salat mu, puasamu, serta ibadah-ibadahmu kepada Allah.” Ibadah merupakan bentuk interaksi hamba kepada Allah SWT. yang tata cara pelaksanaannya harus sesuai dengan tuntunan (*tauqifi*).

Salah satu hadits yang secara khusus menerangkan tentang 5 rukun Islam yaitu sabda Rasulullah SAW. Yang artinya “Islam dibangun di atas lima perkara: Persaksian bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, pergi haji, dan puasa di bulan Ramadhan”.(HR. Bukhari dan Muslim)

Rukun Islam merupakan hal yang sangat utama dan penting dipahami umat Islam sejak dini. Karena merupakan syarat sah menjadi seorang muslim ialah ketika telah mengamalkan rukun Islam. Perbuatan atau amalan dalam rukun Islam tersebut berbentuk fisik dan wajib untuk dijalankan dengan sebaik mungkin. Sehingga menjadi sebuah landasan umat Islam agar keyakinannya senantiasa terjaga.

c. Pesan dakwah yang mengandung akhlak

Pesan akhlak adalah pesan tentang sifat-sifat yang mulia dan sifat tercela pada manusia yang menyangkut etika, moral, dan perilaku manusia terhadap manusia lainnya, alam sekitar, dan Allah SWT. Dari hasil penelitian terdapat 4 teks yang masuk kedalam kategori pesan akhlak:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah SWT. merupakan konsekuensi dari keimanan, karena seorang mukmin harus selalu tunduk dan patuh kepada Allah SWT. Dengan cara, selalu bersifat sesuai atas perintah Allah SWT. Seperti pelaksanaan akhlak terpuji pada kalimat :

“Ada paras yang saat dipandang menyenangkan, lama dilihat enggak bikin penat. Itulah paras yang senantiasa terbasuh oleh siraman wudhu. Bercahaya oleh

khusyuknya ibadah, keningnya diperindah oleh nikmatnya sujud. Auratnya terjaga, pergaulannya terjaga, perilakunya terjaga. Matanya berkilau oleh air mata takwa, bibirnya basah dengan untaian petuah, rambutnya tertutup oleh juluran jilbabnya. Bicaranya dakwah, pendengarannya tilawah, gerakannya jihad fii sabilillah. Hatinya penuh dzikir, otaknya penuh pikir, dipercantik oleh terjaganya lahir.”

Muslimah tersebut tergolong dalam manusia yang taat. Akhlak terpuji yang termasuk dalam sifatnya yaitu taqwa, wira’i, tafakkur, siddiq, dan haya’. Taqwa yaitu memelihara diri dari murka Allah SWT dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Wira’i merupakan sifat berhati-hati atau menjaga diri agar terhindar dari hal-hal yang bersifat dosa. Tafakkur ialah kegiatan berpikir tentang keagungan Allah SWT. Sedangkan siddiq diartikan sebagai sifat yang jujur dan benar, baik dalam perkataan dan perbuatan. Dan haya’ adalah sifat atas rasa malu untuk melakukan sebuah keburukan.

2) Akhlak terhadap manusia lainnya

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap antara manusia dengan orang lain. Dalam kehidupan ini,

selain manusia berinteraksi kepada Tuhan, manusia juga saling berinteraksi dengan manusia lainnya. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.⁵⁶

Dimulai dari ruang lingkup paling kecil yaitu keluarga. Akhlak terhadap suami dan anak merupakan awal dari pembelajaran untuk membangun dan membina akhlak terhadap manusia lainnya. Menjadi seorang ibu rumah tangga bukan pekerjaan yang tergolong gampang. Perlu kecekatan penuh agar segala tugas dapat terselesaikan setiap hari. Serta rasa ikhlas dan senang ketika menyelesaikan tugas satu persatu. Seperti pada kalimat :

Ketika banyak yang bertanya, "Apa nggak sayang kuliah setinggi itu. Tapi pada akhirnya hanya jadi ibu rumah tangga?" Seorang muslimah sejati tak akan enggan untuk menjawab, "I'm a full time mom and wife at home, and I Love it."

⁵⁶ Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007

Semakin tinggi pendidikan wanita tersebut, maka akan semakin banyak pula ilmu yang diketahui. Sehingga dia bisa menjadi ibu rumah tangga hebat yang berakhlak mulia. Akhlak ketika menjadi seorang istri, terlihat saat muasyarah bersama suami. Seorang istri harus taat secara ma'ruf. Yaitu mengerjakan kewajiban untuk mengikuti dan ikhlas melaksanakan semua perintah dari suaminya.

Sedangkan akhlak seorang ibu, maka dia harus bisa menjadi madrasah pertama dan utama yang menyemaikan perilaku baik. Dan secara langsung menurunkan budi pekerti kepada anaknya. Pekerjaan itu tidak boleh dipandang remeh hanya dari profesi atau jabatannya saja. Tapi harus di nilai secara detail fungsi dan tujuannya seperti pada kalimat :

Bukan sekadar demi profesi, tapi menjadi Ibu yang menginspirasi. Tidak hanya mencetak prestasi, tapi juga mencetak hebatnya generasi.

Menempuh pendidikan yang tinggi tidak bisa di identikkan dengan karier. Konsepnya tetap sama dengan pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah ke atas. Yaitu salah satu cara menuntut ilmu yang merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim.

Dalam menuntut ilmu juga membutuhkan waktu yang lama. Tidak bisa di dapatkan dalam waktu yang singkat. Sehingga dapat melihat seberapa banyak ilmu yang belum di ketahui. Dan akan timbul keinginan seumur hidup untuk mengetahuinya.

Orang biasa tetapi melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, itu yang lebih kita butuhkan dibanding orang-orang yang kelihatannya besar tapi hanya mampu melakukan pekerjaan yang remeh. Kehidupan *the perfect muslimah* bukan untuk dikagumi, tapi untuk diteladani. Bukan untuk disanjung-sanjung, tapi untuk dihikmati. Bukan untuk dipuji puji, tapi untuk dijadikan pedoman menggapai kualitas pribadi yang makin berkembang dari waktu ke waktu.

Tawadhu' merupakan akhlak terpuji yang mewakili atas perilaku *the perfect muslimah* pada paragraf di atas. Secara istilah, tawadhu' adalah menampakan kerendahan hati kepada sesuatu yang diagungkan.⁵⁷ Sedangkan secara terminologi berarti rendah hati.

Berlawanan dengan sombong atau takabur yang merupakan akhlak tercela. Yaitu perilaku yang selalu menganggap dirinya benar, dan tidak menerima kritikan

⁵⁷ Rusdi, *Ajaibnya Tawadhu dan Istiqamah*. Yogyakarta. 2013, hlm.15

dan nasehat dari orang lain. Menutup mata terhadap kelemahan dirinya. Dan menutup telinga kecuali untuk mendengarkan pujian terhadap dirinya.⁵⁸

⁵⁸ Purnama Rozak, "Indikator Tawadhu dalam Keseharian", *Jurnal Madaniyah*, Vol.1, Edisi XII, Januari 2017